

SINOPSIS

Kehamilan dengan grandemulti adalah kehamilan dengan resiko tinggi yang bisa berdampak pada ibu maupun janinnya sehingga perlu diberikan asuhan kebidanan berkelanjutan untuk mencegah adanya komplikasi yang bisa terjadi pada masa kehamilan persalinan dan nifas.

Asuhan kebidanan pada Ny R diberikan secara *continuity of care* dimulai dari hamil trimester III sampai pelayanan kontrasepsi yang menggunakan metode konsep dasar manajemen kebidanan. Asuhan kebidanan ini bertujuan untuk mengetahui sedini mungkin adanya komplikasi pada ibu hamil dengan riwayat grandemulti dengan menggunakan langkah pengkajian, perumusan diagnosa, perencanaan, implementasi evaluasi.

Pada saat kunjungan masa hamil ibu tergolong resiko tinggi dengan skor 10 (2 skor awal, 4 skor usia >35 tahun, 4 skor hamil >4 kali) ditemukan keluhan nyeri bagian bawah perut hasil pemeriksaan laboratorium hb 11,6, TFU 3 jari dibawah px (30cm) dan kepala sudah masuk PAP. Asuhan yang diberikan yaitu memberikan HE untuk istirahat cukup, serta menjelaskan bahwa nyeri perut hal yang normal.

Pada proses persalinan dari kala I sampai kala IV berlangsung secara normal, pertolongan persalinan secara APN. Pada kunjungan nifas pertama hingga ketiga tidak ditemukan keluhan, asuhan yang diberikan memberikan HE nutrisi pada ibu dan saat kunjungan ketiga ibu berencana untuk menggunakan KB suntik. Pada masa neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali, kunjungan pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah. Pada kunjungan KB ibu melakukan kunjungan pertamanya untuk melakukan KB Suntik 3 bulan.

Asuhan kebidanan yang telah dilakukan secara keseluruhan sesuai dengan teori. Masalah yang didapatkan pada saat kehamilan dengan grandemulti dapat teratasi. Selama proses persalinan, nifas, neonatus dan KB berlangsung secara normal. Kontrasepsi yang dipilih yaitu suntik 3 bulan. Setelah melakukan asuhan secara *continuity of care* ini maka diharapkan klien tetap memperhatikan kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak agar tidak terjadi masalah selama hamil, bersalin, nifas, neonatus dan kotrasepsi. Serta membawa anaknya keposyandu secara rutin, melakukan kunjungan KB sesuai dengan keluhan atau waktu yang ditentukan.